

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. **Makna Denotasi** yang terdapat pada lirik lagu *Praying* karya Kesha adalah adanya ungkapan rasa amarah, kecewa, dan sakit hati dari seseorang saat mengalami kejadian yang membuat hidupnya terpuruk dan tersiksa namun bagaimana seseorang itu membuktikan bahwa dengan kejujuran, kebaikan dan doa dirinya bisa kembali bangkit berdiri sendiri dari keterpurukan yang dialami dalam hidupnya yang sebelumnya telah membuat dirinya tidak lagi memiliki semangat untuk hidup.
2. **Makna Konotasi** yang terdapat pada lirik lagu *Praying* karya Kesha adalah seorang yang memendam luka mendalam karena mengalami tindak pelecehan seksual yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki tingkat kekuasaan lebih tinggi darinya. Namun ia kembali bangkit, berjuang untuk dirinya sendiri mencari keadilan hingga sampai dimana ia berdamai dengan rasa sakitnya dan mencoba untuk mendoakan pelaku agar bisa menjadi orang yang lebih baik. Karena dengan mendoakan pelaku pelecehan tersebut dapat membawa ketenangan dalam dirinya. Amarah dan rasa dendam hanya akan membuatnya menjadi semakin stress bahkan depresi.

1. **Mitos/Ideologi** yang terdapat pada lirik lagu *Praying* karya Kesha adalah bertahan hidup. Bertahan hidup disini berkaitan dengan adanya semangat untuk bangkit dari keterpurukan atau kejadian yang meninggalkan luka mendalam dalam hidup. Jika membicarakan mengenai bertahan hidup, artinya seseorang tersebut secara otomatis menyadari bahwa dirinya “ada” dan seberapa penting keberadaan dirinya ini. Hal tersebut berkaitan dengan konsep filsafat Eksistensialisme dimana manusia akan dihadapkan dengan berbagai pilihan untuk mencapai kebebasan. Untuk mencapai kebebasan tersebut adalah dengan memilih bertahan hidup setelah mengalami penderitaan sebagai korban pelecehan seksual. Tindak pelecehan seksual dikatakan sebagai tindakan yang berdampak pada keberlangsungan hidup seseorang, karena selain mengakibatkan rasa tidak nyaman dan merendahkan martabat seseorang, pelecehan seksual bisa menyebabkan masalah kesehatan fisik dan mental seseorang bahkan mengancam keselamatan hidup orang tersebut. Namun bagaimana orang itu mengatasi hal tersebut tergantung pada diri mereka sendiri, seperti halnya tindak pelecehan seksual. Dalam hidup selalu ada pilihan dan bertahan hidup setelah mengalami pelecehan seksual adalah pilihan yang harus di pilih. Karena dengan itu kita bereksistensi dalam hidup.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan berupa saran atau rekomendasi baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut adalah saran yang dapat peneliti berikan:

5.2.1 Saran Teoritis

Dengan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, di sarankan khususnya untuk mahasiswa Universitas Islam Bandung Fakultas Ilmu Komunikasi, agar dapat meneruskan penelitian serupa mengenai Analisis Semiotika Roland Barthes dalam sebuah Lirik Lagu secara lebih lanjut. Diharapkan juga agar yang melakukan penelitian sejenis dapat mengambil variable penelitian yang berbeda, atupun dengan menggunakan variasi metode yang berbeda dari yang digunakan peneliti sehingga dapat menjelaskan berbeda dengan penelitian yang telah diteliti oleh peneliti.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis ditujukan bagi para pencipta lagu di Indonesia agar dapat membuat lagu yang dapat menginspirasi masyarakat seperti lagu “*Praying*” karya Kesha ini. Agar industri musik Indonesia tidak lagi memproduksi lagu – lagu dengan lirik yang bersifat ambigu, mengundang dan nihil akan moralitas. Lagu seperti ini pun dapat dijadikan bahan belajar mengajar yang baik.